

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan:

1. Pengelolaan limbah medis *covid-19* di Puskesmas Jetis sudah berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebab dalam langkah langkah pengelolaan telah teroganisir yaitu dengan melakukan pemilihan, sterilisasi, serta pengumpulan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Hal ini juga didukung oleh adanya TPS di Puskesmas Jetis sebagai tempat untuk mengumpulkan limbah yang dibedakan ke dalam 3 kelompok yaitu limbah medis, limbah b3 serta limbah domestik. Selain itu tidak terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah medis *covid-19* ini sebab pengelolaan mengenai limbah medis *covid-19* sudah sesuai dengan ketentuan yang ada juga didukung oleh peran Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup serta fasyankes yang saling berkoordinasi dalam menangani persoalan mengenai limbah medis *covid-19* agar tidak mencemari lingkungan. Pelaporan kepada Dinas

Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup juga rutin dilakukan oleh Puskesmas Jetis.

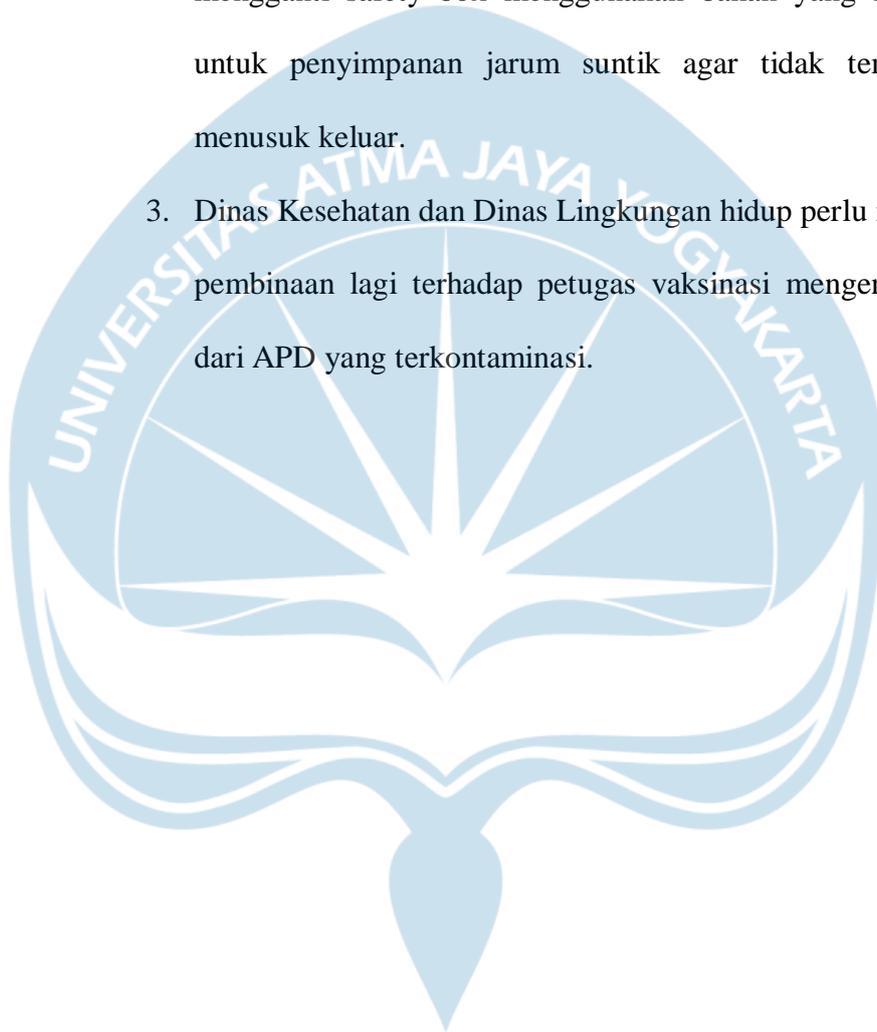
2. Pengelolaan limbah medis *covid-19* di Kota Yogyakarta secara keseluruhan juga sudah sesuai tetapi belum optimal dikarenakan masih terkendala mengenai tidak rutinnya pelaporan mengenai timbulan limbah medis *covid-19* dari beberapa fasyankes kepada Dinas Lingkungan Hidup, kurangnya koordinasi antara petugas vaksinasi puskesmas dengan pihak pengangkut limbah medis *covid-19*, petugas vaksinasi terkadang masih kurang tertib dalam melepas APD yang terkontaminasi, serta beberapa *safety box* yang digunakan untuk mengumpulkan jarum suntik terlalu tipis sehingga sisa jarum masih sering tembus/keluar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup perlu menindaklanjuti dengan cara memeriksa atau melakukan *follow up* terhadap setiap fasyankes untuk dapat melakukan pelaporan data limbah medis *covid-19* secara rutin agar setiap data jumlah limbah yang dihasilkan jelas.

2. Dinas Kesehatan perlu menambah tim yang ditugaskan dalam kegiatan vaksinasi agar setiap lokasi vaksinasi serta pihak pengangkut limbah dapat lebih berkoordinasi dengan baik, serta mengganti safety box menggunakan bahan yang lebih tebal untuk penyimpanan jarum suntik agar tidak tembus atau menusuk keluar.
3. Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan hidup perlu melakukan pembinaan lagi terhadap petugas vaksinasi mengenai bahaya dari APD yang terkontaminasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Afidatul Muadifah, 2019, *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*, Media Nusa Creative. Malang.

Betri Anita, dkk, 2019, *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Deepublish. Yogyakarta.

Herniwanti, 2021, *Kesehatan Lingkungan (Di Masa Pandemi Covid-19)*, Syiah Kuala, Aceh.

Maksum Radji, 2022, *Covid-19: Kumpulan Artikel Ilmiah Populer*, Nas Media Pustaka, Makassar.

Nurdin Usman, 2012, *Konteks Implementasi*, Grasindo, Jakarta

Oktavia Dewi, 2021, *Konsep Limbah Medis dalam Layanan Kesehatan Gigi*, Global Aksara Pres, Surabaya.

Renny Triwayanti dan Annisa Rahmania, 2021, *Mutu Pelayanan Puskesmas Dalam Persepsi Pasien*, Mitra Cendekia Media. Solok

Rosihan Adhani, 2018, *Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan*, Unlam, Banjarmasin.

Yun, Indang Dewata dan Hendri Dahas, 2018, *Pencemaran Lingkungan*, RajaGrafindo Persada, Depok.

**MAJALAH**

Ani Sri Suryani, 2021, "Limbah Medis Covid-19", *Isu Sepekan Bidang Kesejahteraan Sosial*, Jakarta

Ollani Vabiola Bangun dan Savitri Wulandari, 2022 "Pengelolaan Limbah Medis pada Pandemi Covid-19", *Buletin APBN*, Edisi 7, Jakarta

**JURNAL**

Dhevara Aristo Rahadi, 2021, *Upaya Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan Di Rumah Sakit Charitas Hospital Klepu*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Nurul Islami, dkk, 2017, *Analisis Kadar Logam Berat Pada Ikan Mujair Di Sungai Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA*, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Raphael Ruci Nugroho, 2019, *Aspek Hukum Pengawasan Limbah B3 Medis Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi Kabupaten Sleman*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selfie Sukmajati, 2021, *Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Subardan Rochmad,dkk, 2006, *Pencemaran Lingkungan* ,Universitas

Terbuka

Yola Agustine, 2021, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan*

*Pemanfaatan Layanan Pengobatan di UPTD Puskesmas Bantar  
Kota Tasikmalaya Tahun 2020*, Universitas Siliwangi

### **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan  
Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang  
Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan  
Hidup

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah  
Bahan Berbahaya dan Beracun

Peraturan Menteri LHK Nomor: P. 56/Menlhk-Setjen/2015 tentang Tata  
Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 Dari Fasilitas  
Pelayanan Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat  
Kesehatan Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan  
Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/537/2020 tentang

Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari Kegiatan Isolasi atau Karantina Mandiri di Masyarakat dalam Penanganan *Corona Virus Disease – 19 (Covid-19)*

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Surat Edaran Nomor SE./MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Dari Penanganan *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)*

#### **INTERNET**

Puskesmas Jetis, 2022, Gambaran Umum

<https://jetispusk.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>,

diakses pada 15 November 2022

Vidya Safitri, 2015, Parameter Pencemaran Lingkungan,

[https://blog.unnes.ac.id/vidiyasafitri/2015/11/25/parameter-](https://blog.unnes.ac.id/vidiyasafitri/2015/11/25/parameter-pencemaran-lingkungan/)

[pencemaran-lingkungan/](https://blog.unnes.ac.id/vidiyasafitri/2015/11/25/parameter-pencemaran-lingkungan/), diakses pada 29 Oktober 2022